

Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Qouman

P-ISSN 2829-0755

E-ISSN 2829-3967

IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH HIKAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB MAHASISWA STEI PERMATA

Siti Imaniatul Muflihatin

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Permata, Indonesia

imania.muflihatin.gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Impelemntasi,Qiro'ah Hikayah, Ketrampilan Baca, Arab

Abstrak

Hasil penelitian ini yaitu langkah-langkah penerapan qiro'ah hikayah pada penelitian ini yaitu:1. Peneliti membackan materi, 2. Peneliti menyuruh siswa agar mengulang apa yang telah peneliti bacakan, 3. Setelah itu Peneliti menyuruh mahasiswa agar naik satu persatu membacakan materi tersebut. 4. Peneliti memberikan soal dari meteri yang di baca. 5. Peneliti menyuruh siswa untuk mengumpulkan jawaban. Penilaian hasilnya yaitu dengan membagi dua 50%. (2) Persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 36 siswa, yang tuntas sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase (8,33%), sedangkan yang belum tuntas dengan persentase (91,6%). Adapun pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan persentase (94,4%). Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar (86,07%). Oleh karena itu, pada siklus II keterampilan membaca mahasiswa meningkat sehingga dikatakan tuntas

Korespondensi:

imania.muflihatin@gmail.com

Abstract

The results of this research are the steps for implementing qiro'ah hikayah in this research, namely: 1. The researcher turned the material back, 2. The researcher asked the students to repeat what the researcher had read, 3. After that the researcher asked the students to go up one by one to read the material. 4. The researcher gives questions from the material that is read. 5. The researcher asked students to collect answers. The results are assessed by dividing by 50%. (2) The percentage in cycle I can be seen that of the 36 students, 3 students completed the percentage (8.33%), while the percentage that did not complete was (91.6%). Meanwhile, in cycle II there was an increase in student learning outcomes by a percentage (94.4%). Thus, the increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II was (86.07%). Therefore, in cycle II students' reading skills improve so that they are said to be complete

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah Maharah Al-Qiro'ah. Maharah Al-Qira'ah (Keterampilan Membaca) merupakan salah satu dari 4 keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab. Maharah Qira'ah bertujuan agar pelajar mampu membaca bahasa Arab dengan fashih sesuai dengan makharijul huruf. Dalam pembelajaran Maharah Qira'ah sangat penting untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif, dikarenakan pemilihan metode sangat berperan penting untuk mempermudah pengajar dan juga memudahkan pelajar dalam proses belajar mengajar. (hasibuan, 2023)

Secara umum, tujuan pembelajaran Maharah AL-qira'ah adalah agar siswa mampu membaca teks bahasa Arab secara benar dan memahami apa yang telah dibaca. Secara khusus, ada dua cara yang berbeda untuk belajar qira'ah: diam- diam (qira'ah shomitah) dan keras (qira'ah jahriyah). Sedangkan tujuan qira'ah jahriyah adalah agar siswa mampu memahami makharijul huruf, gaya bahasa, dan intonasi yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, sedangkan tujuan qira'ah shomitah adalah agar siswa dapat memahami setiap kata. Dan gaya bahasa yang digunakan dalam teks serta memahami makna dan gagasan yang disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat.

Maharah Qiro‟ah bukan hanya sekedar melihat dan memandangi teks bahasa Arab semata, namun juga bagaimana pembaca dapat memahami apa yang dibaca sehingga teks yang dibaca tersebut menjadi teks yang bermakna, tidak hanya menjadi lambang bunyi semata. Adapun Tujuan belajar dan mengajar bahasa arab untuk mengetahui motivasi dan alasan yang mendorong siswa mempelajari bahasa arab sebagai bahasa asing pada tingkat pertama.

Metode adalah seperangkat metode yang digunakan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan atau mentransfer pengetahuan kepada siswanya yang berlangsung dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dari ungkapan ini, kesimpulan umum dapat ditarik, yaitu semakin guru menguasai metode pembelajaran, semakin baik ia akan menggunakan metode ini. (Mawardi, 2022) Salah satu metode pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam Bahasa arab adalah metode *Qiro,ah hikayah*.

Metode Qiro'ah yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan membaca sebuah cerita pendek dalam berbahasa arab dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan berbahasa arab sehingga melatih peserta diddik dalam berbicara menggunakan Bahasa arab. Untuk mewujudkan sebuah pembelajaran maharah qira'ah yang efektif, tentunya dibutuhkan media ataupun materi pembelajaran yang baik.

Dengan begitu, pembelajaran maharah qira'ah tidak akan terasa membosankan bagi pengajar maupun peserta didik. Salah satu alternatif pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran maharah al-qira'ah hikayah. Metode qiroah hikayah adalah metode yang dilakukan dengan menyajikan materi pembelajaran dengan mengutamakan membaca, baik dengan menggunakan suara maupun di dalam hati. Dengan metode Maharah Al-qiroah siswa diharapkan mampu berbahasa Arab dengan fasih, benar dan lancar. Berdasarkan pemaparan diatas, maka diperlukan metode pembelajaran yang menunjang peningkatan keterampilan membaca dalam Bahasa arab untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran *Maharah al-qiroah hikayah* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode Qiro'ah

METODE

Jenis penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian yang langsung turun ke lapangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang akan di bahas.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah kuantitatif. Yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik. (suharismi, 2011)

Dalam mencari atau meneliti masalah, ada metode atau prosedur yang harus diperhatikan oleh peneliti. Dalam kegiatan pengajaran, metode penelitian melibatkan beberapa siklus. Hal ini dikarenakan banyaknya masalah yang harus dipecahkan oleh peneliti. Ketika peneliti merasa bahwa masalah asli telah terpecahkan, maka siklus penelitian kegiatan kelompok cukup dengan dua siklus saja.

PEMBAHASAN

a. Urgensi Metode dalam Pembelajaran

Metode merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan metode sangat mempengaruhi pembelajaran. Salah satu faktor keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah metode yang baik. (Mustafa, "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab" , 2021)

Metode dalam bahasa arab disebut juga dengan thariqah yang berarti strategi yang digunakan dalam suatu pekerjaan. Jika gabungkan dengan suatu proses kegiatan belajar mengajar harus diterapkan dalam pendidikan, untuk menumbuhkan perilaku siswa agar dapat menerima materi ajar dengan baik dan mudah untuk di pahami, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengadakan kegiatan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakanalat untuk menginovasi proses pembelajaran. (Rahayu, 2015)

Pengertian Qiro'ah berdasarkan etimologi (bahasa) yaitu qiro'at yang merupakan kata kajian (masdar) dari kata kerja "قرء "yang berarti membaca.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai tujuan belajar dengan menggunakan prosedur yang sitematis dan melalui serangkaian proses, tujuannya agar para siswa dapat menguasai pembelajaran bahasa arab dengan cepat dan mudah.

b. Hikayah

Hikayat berasal dari bahasa Arab yaitu haka yang memiliki arti bercerita atau menceritakan. Hikayah dalam bahasa Arab berarti kisah yang amat panjang. Hikayat merupakan salah satu bentuk karya sastra Melayu lama.

Bisa dikatakan, cerita hikayat merupakan cerita melayu lama yang mengisahkan kerajaan, kepahlawanan, orang-orang ternama yang penuh daya fantasi dengan segala kesaktian dan keanehannya. Ceritanya mirip dengan kisah sejarah atau cerita dalam bentuk riwayat hidup.

Hikayah bisa di bilang mirip cerita sejarah atau berbentuk riwayat hidup, yang di dalamnya banyak terdapat hal-hal yang tidak masuk akal dan penuh keajaiban.

Istilah hikayah merupakan kata serapan dari bahasa Arab, yaitu haka yang berarti cerita. Tapi secarah harfiah hikayah berarti kenang-kenangan yang merupakan sinomin dari riwayat atau tarikh. Hikayah dapat dibedakan menjadi caerita rakyat,epos, dongeng, cerita islam, ataupun sejarah. Hikayah di tulis pleh pujangga untuk mengekspresikan bahan pikirannya dalam bentuk prosa rekaan sebagai pilur lara. Berbeda dengan hikayah Aceh, karya sastra ini di karang oleh pujangga ulama dengan menggunakan bahasaAceh di susun dalam bentuk puisi saja, isinya bukan fiksi dan legenda semata, tapi pendidikan moral dan dan ajaran agama.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah merupakan suatu proses yang di lakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis media kata / bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar makna kata-kata individual akan dapat di ketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau di pahami dan prosen membaca itu tidak terlaksana dengan baik. (Somodoyo, 2011). Adapun keterampilan Membaca, Keterampilan membaca bahasa Arab merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan berbahasa asing, yaitu bahasa Arab.

pengajaran membaca, sebagaimana diketahui adalah melatih pembelajar agar terampil memahami bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan harus mampu membuat siswa tertarik dan senang dalam proses pembelajaran.

Pentingnya mengembangkan keterampilan membaca, dalam mengembangkan keterampilan , membutuhkan berbagai aspek pendukung yang dapat menjunjung proses menuju keberhasilannya. Terutama dalam mengembangkan keterampilan membaca. Kata qiro'ah berasal dari kata qoro'a – yaqro'u yang mempunyai arti membaca. Membaca adalah proses komunikasi antara pemebaca dengan penulis melalui teks yang di tulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hunbungan kognitif anatara Bahasa lisan dan tulisan. Metode ini memiliki tujuan yang terfokus pada [eserta didik agar dapat memiliki kompetensi membaca dengan baik.

Hasil Penelitian

1. Prosedur Penelitian

tindakan, (3) atau mengamati, (4) atau melakukan refleksi. ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilakukan dalam 2 pertemuan dan siklus II dilakukan dalam 2pertemuan. Setiap siklus dilaksanakan dengan alokasi tiap pertemuan 2×45 menit. Pada tahapan penelitian, peneliti hanya memfokuskan pada fungsi utama yaitu: (1) rencana tindakan, (2) atau pelaksanaan

a) Rencana tindakan

Penelitii mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran diantaranya Menyusun RPS, Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Dalam proses pembelajaran atau pelaksanakan tindakan ini tterdiri dari 3 tahap yaitu menghubungkan,mengaplikasikan, dan bekerja sama.

c) Observasi

Dalam hal ini observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlansung, dengan observasi meliputi lembar observasi untuk menilai siswa yaitu pengamatan keaktifan belajar siswa, dan lembar observasi menilai guru pada saat melakukan kegiatan pembelajaran.

d) Refleksi

Hasil yang diperoleh dari hasil tes, pengamatan aktivitas mahasiswa, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk melakukan refleksi. Hasil refleksi selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk tindakan selanjutnya.

2. Siklus Penelitian

Siklus I

a. Rencana tindakan 1 (plan)

1) Membuat rencana pelaksanaan **semester** dalam kegiatan perkuliahan dengan metode *Qiro'ah Hikayah.*
2) Menentukan teman sejawat, sebagai kolaborator untuk partner peneliti.
3) Menyusun lembar observasi untuk keaktifan mahasiswa

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti melaksanakan tindakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Artinya, peneliti menggunakan metode *qiro'ah hikayah* yang dibantu dengan buku bahasa Arab dan peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan, serta materi yang digunakan terfokus pada materi *Qiro'ah.*

c. Pelaksanaan observasi 1

Observer melakukan observasi 1 selama kegiatan pembelajaran siklus 1 berlansung dengan menggunakan pedoman lembar observasi keaktivan belajar mahasiswa, serta lembar catatan lapangan. Observer juga dapat memberitahukan kelemahan atau kesalahan yang terjadi selama proses pengajaran yang telah dipraktekkan demi perbaikan penerapan model pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi 1

Refleksi ini berfungsi untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I telah sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dalam penerapan metode *qiro'ah hikayah* dengan berbantuan buku Bahasa Arab. Pemberian refleksi dilaksanakann diakhir penerapan model pembelajaran siklus I, melalui hasil analisis keseluruhan semua instrument yang telah digunakan dan kemudian akan disimpulkan secara general. Tahap refleksi meliputi memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan data. Peneliti merangkum hasil silkus I untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang akan di laksanakan pada siklus II. Jika kriteria sudah terpenuhi maka peneliti Bersiap menuju siklus II dengan cara merevisi kelemahan- kelemahan yang terdapat pada siklus I. jika kriteria pada siklus I tidak tercapai maka peneliti akan melakukan pengulangan tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II memiliki beberapa tahapan yang sama seperti tahapan tindakan pada siklus I, yaitu :

a. Merencanakan tindakan
b. Melaksanakan tindakan
c. Mengobservasi tindakan
d. Mereflikasikan tindakan

Semua tahapan yang ada pada siklus II dilakukan setelah siklus I selesai dilakukan. Tindakan rencana siklus II yang akan dibuat harus berdasarkan pada hasil analisis dan refleksi pada siklus I, sehingga pencapaian hasil dari siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II dan hasil yang didapat lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti merenungkan hasil siklus II sebagai bahan pertimbangan apakah siklus sudah mencapai kriteria aktivitas belajar dan

prestasi belajar yang meningkat dan tuntas. Jika kriteria belum tercapai maka peneliti mengulang tindakan II dan memperbaiki segala kelemahan yang ada

Adapun hasil dari penelitian ini dari pra siklus sampai dengan siklus I dan siklus II, pelaksanaan pra siklus semua siswa belum mencapai target yang di tentukan peneliti, lanjut ke siklus I masi juga belum mencapai target dan pada siklus ke II nilai siswa telah mencapai target sehingga peneliti berhenti pada siklus II.

Tabel 1. Siklus Penelitian

m		Siklus I		Pra siklus		Keterangan
94,4%	34	8.33%	3	-	-	Lulus
5,55%	2	91,6%	33	100%	36	Tidak lulus

Berdasarkan dari table diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat perbedaan yang signifikan. Pada pra siklus, tidak ada siswa yang tuntas nilai akhir tesnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pembahasan siklus I

Hasil observasi dalam meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa menggunakan metode qiro'ah hikayah belum sepenuhnya berhasil, di sebabkan karena beberapa faktor sebagai berikut:

a. Kurangnya motivasi belajar siswa.
b. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan.
c. Keterampilan membaca tulisan arab masi rendah.

d. Kurangnya antusias siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Pembahasan Siklus II

Hasil observasi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan metode qiroah hikayah pada siklus II, data yang di peroleh ialah :

a. Keterampilan membaca siswa meningkat dari sebelumnya.
b. Siswa lebih antusias saat kegiatan pembelajaran.
c. Masi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan.

KESIMPULAN

Peningkatan persentase pada siklus I dapat dilihat bahwa dari siswa, yang tuntas sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase (8,33%), sedangkan yang belum tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase (91,6%). Adapun pada siklus II beberapa siswa telah tuntas sebanyak 34 siswa dengan persentase (88,8%). Dari siklus I ke siklus II ada peningkatan hasil belajar sebesar (91,6%). Dengan demikian pada siklus II hasil belajar dikatakan tuntas.

REFERENSI

Hasibuan, Melvi Noviza dan Sa'diyah, Halimatus. (2023). "Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah". *Jurnal Revorma, Vol. 3. No. 1*

Kamal, Helmi. (2015). "Rekonstruksi Pembelajaran Bahasa Arab: Solusi Penguatan Bahasa Arab pada Fakultas Syariah IAIN Palopo". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Vol.6, No. 2*

Kartini. (2019). 'Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Input yang Heterogen Pada Institut Agama Islam Negeri Palopo". *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education, Vol. 2, No. 1*

Mawardi, Mustafa, and Tamin, Musdalifah. (2022). "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education Vol.5, No.1*

Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI Di Kota Semarang. *Lisanul Arab Journal of Arabic Learning and Teaching Vol. 5*, No. 1 (2016).

Muh Tahir. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* . Makassar: Universitas MuhammadiyahMakassar

Mustafa. (2020). "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 2*

Pamesangi, Andi Arif. (2019). "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo". *Al- Ibrah: Journal Of Arabic Languange Educatioan* Vol. 2, No.1

Rohman, Ibadi. (2016). "Arabic Puzzle Book Pengembangan Media Interaktif Untuk Keterampilan. Membaca Bagi Siswa Kelas IV MI Di Kota